

**IMPLEMENTATION OF CONVERSATIONAL HALLUCINATION
MANAGEMENT IN PATIENTS WITH SENSORY PERCEPTION
DISORDERS HEARING HALLUCINATIONS IN THE NAKULA ROOM OF
RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN**

Elistya Widhiya Ningrum¹, Sutejo²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Gading Sari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Email: elistya.widhiya23@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hallucinations are a situation where a sick person experiences a situation that seems unreal, but this situation originates from the subconscious. Auditory hallucinations occur when a person hears voices or whispers, sometimes these voices seem to invite the patient to speak and also command him to do something. Individual conversation therapy is a therapy that can divert the client's attention so that they can control the hallucinations they are experiencing. Conversing with other people will cause the focus of attention to shift to the conversation, distraction will occur.

Objective: To carry out the nursing care process with a focus on implementing hallucination management therapy, discussing nursing problems with sensory perception disorders, auditory hallucinations in the child's room at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta uses the Evidence Based Nursing foundation as a reference in providing services.

Method: The method used is a case study conducted on two people. Patients with sensory perception disorders had 3 auditory hallucinations with speech hallucination management therapy intervention.

Results: After nursing intervention was carried out, hallucination management achieved achievement criteria according to SLKI and Evidence Based Practice and received prominent behavioral changes in cases of sensory perception disorders with state hallucinations.

Conclusion: The results of the case study show that implementing the management of conversational hallucinations in patients with sensory perception disorders of auditory hallucinations can reduce signs and symptoms of the risk of auditory hallucinations.

Keywords: Auditory hallucinations, hallucination management therapy, conversation techniques.

¹ Students of Nursing Professional Education at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

² Lecturer in Nursing Professional Education at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

PENERAPAN MANAJEMEN HALUSINASI BERCAKAP-CAKAP PADA PASIEN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG NAKULA RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN

Elistya Widhiya Ningrum¹, Sutejo²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Gading Sari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Email: elistya.widhiya23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Halusinasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang sakit mengalami keadaan seperti tidak nyata, akan tetapi keadaan tersebut berasal dari alam bawah sadar. Halusinasi pendengaran terjadi ketika seseorang mendengar suara atau bisikan yang terkadang suara-suara tersebut seperti mengajak berbicara pasien dan juga perintah untuk melakukan sesuatu. Manajemen halusinasi bercakap-cakap merupakan terapi yang dapat mengalihkan perhatian pasien sehingga dapat mengontrol halusinasi yang dialami. Bercakap-cakap dengan orang lain akan membuat fokus perhatian akan beralih ke percakapan, akan terjadi distraksi.

Tujuan: Melaksanakan proses asuhan keperawatan dengan fokus penerapan terapi manajemen halusinasi bercakap-cakap dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di ruang nakula RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta dengan menggunakan landasan Evidene Based Nursing sebagai acuan dalam memberikan pelayanan.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada dua orang pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran sebanyak 3 kali pertemuan dengan intervensi terapi manajemen halusinasi bercakap-cakap.

Hasil: Setelah dilakukan intervensi keperawatan, manajemen halusinasi memperoleh kriteria hasil capaian sesuai SLKI dan Evidence Based Practice menerima perubahan perilaku yang menonjol pada kasus gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.

Kesimpulan: Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan manajemen halusinasi bercakap-cakap pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dapat menurunkan tanda dan gejala resiko halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Halusinasi pendengaran, Terapi manajemen halusinasi, Teknik bercakap-cakap

¹ Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta